

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME
AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Oleh :

Nama : Dira Rindani

Npm : 1805170040

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 29 Agustus 2022 Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DIRA RINDANI
N P M : 1805170040
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Dr. Hj. DAHRANI, S.E., M.Si.)

(ISNA ARDILA, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : DIRA RINDANI
N P M : 1805170040
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME
AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dira Rindani
N.P.M : 1805170040
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3	Ubah uji menjadi SEM-PLS	20/07-2022	
Bab 4	Tambahkan rekapitulasi skor dan distribusi tanggapan responden. Peneliti: Ananda Pasa	20/07-2022	
Bab 5	Tambah teori di pembahasan Skripsi & Laporan	26/07-2022	
Daftar Pustaka	Tambah skripsi 20-20 referensi	2/08-2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace. Riz Maya Hija	11/8-2022	

Unesa | Cerdas | Terpercaya
Medan, Agustus 2022
Diketahui oleh: Ketua Program Studi
Disetujui Oleh: Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA)

ABSTRAK

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

DIRA RINDANI

Akuntansi

dirarindani14@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara akuntabilitas dan profesionalisme auditor terhadap opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan di tentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis outer model, analisis inner model dan pengujian hipotesis dengan menggunakan software Partial Least Square (PLS) versi 3.3. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel akuntabilitas dan variabel profesionalisme terhadap Opini audit pada kantor akuntan publik di Kota Medan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Profesionalisme, Opini Audit

ABSTRACT

**THE EFFECT OF AUDITOR'S ACCOUNTABILITY AND
PROFESSIONALISM OF AUDIT OPINION AT PUBLIC ACCOUNTING
OFFICES IN MEDAN CITY**

DIRA RINDANI

Accounting

dirarindani14@gmail.com

This study aims to determine the effect of accountability and auditor professionalism on audit opinion at the Public Accounting Firm in Medan City. In this study, the sample used was determined using a purposive sampling technique, namely the sampling technique with certain considerations in order to obtain samples that match the specified criteria. The data collection technique used is a questionnaire. Data analysis in this study used outer model analysis, inner model analysis and hypothesis testing using Partial Least Square (PLS) software version 3.3. The results of this study indicate that there is a significant effect of the accountability variable and the professionalism variable on audit opinion at a public accounting firm in Medan City.

Keywords: Accountability, Professionalism, Audit Opinion

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Terlebih dahulu penulis mengucapkan Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah Nya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dan tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat serta Salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahNya kepada seluruh umat manusia dari alam kebodohan menuju alam dengan ilmu pengetahuan. Penulis mengucapkan syukur terutama dan yang paling utama kepada Allah SWT dan kepada orang tua penulis karena ini skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan dalam penyusunan data guna menyelesaikan skripsi ini, serta penulis menyadari bahwa isi yang terkandung dalam skripsi ini belum sempurna. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Akuntabilitas, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian dari penelitian ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis sangat senang menerima saran dan kritikan demi

kesempurnaan skripsi ini. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, S.E, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan arahan masukan dan perbaikan-perbaikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dosen dan seluruh Staff pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staff Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang telah membantu kelancaran skripsi ini.

10. Abang dan kakak saya tercinta Dio Rinaldi dan Fitri Eka Susanti yang selalu memberikan dorongan dan arahan.
11. Teman-teman saya tercinta Silvia Hijrah Wahyuni, Febryani Putri, Dea Rosmayani, Fenita Sari, Mutia Dahrian, Arief Farizi, Nurvivin, dan Dilla Ramadhani.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis juga meminta maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada pada penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Billahifisabiilhaq Fastabiqul Khairat,

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Medan, Maret 2022

Penulis

Dira Rindani
1805170040

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Akuntabilitas	9
2.1.1.1 Pengertian Akuntabilitas	9
2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas.....	11
2.1.1.3 Indikator Pengukuran Akuntabilitas	13
2.1.2 Profesionalisme	14
2.1.2.1 Pengertian Profesionalisme.....	14
2.1.2.2 Indikator Profesionalisme	15
2.1.3 Opini Audit	17
2.1.3.1 Pengertian Opini Audit	17
2.1.3.2 Jenis-jenis Opini Audit.....	19
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual.....	23

2.2.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Opini Audit.....	23
2.2.2 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Opini Audit	24
2.3 Hipotesis.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Definisi Operasional.....	27
3.3 Tempat dan Waktu Pengambilan sampel.....	28
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
BAB4 HASIL PENELITIAN	36
4.1 Deskripsi Data.....	36
4.1.1 Deskriptif Kuesioner Penelitian	36
4.1.2 Deskriptif Hasil Penelitian	37
4.2 Hasil Analisis Data.....	42
4.2.1 Analisis <i>Outer Model</i>	42
4.2.1.1 Convergent Validity	42
4.2.1.2 Descriminant Validity	49
4.2.1.3 Composite Reliability.....	50
4.2.1.4 Cronbach’s Alpha.....	51
4.2.1.5 Estimation Weight.....	52
4.2.2 Analisis <i>Inner Model</i>	53
4.2.2.1 <i>R-Square</i>	53
4.2.2.2 <i>F-Square</i>	54
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	55
4.3 Pembahasan.....	56
4.3.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Opini Audit.....	56

4.3.2 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Opini Audit	58
BAB 5 PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	29
Tabel 3.5 Sampel yang Digunakan	30
Tabel 3.5 Skor Penilaian Kuesioner.....	31
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner.....	37
Tabel 4.2 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Akuntabilitas	38
Tabel 4.3 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Profesionalisme	39
Tabel 4.4 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Opini Audit	41
Tabel 4.5 Convergent Validity Akuntabilitas	43
Tabel 4.6 Convergent Validity Profesionalisme	43
Tabel 4.7 Convergent Validity Opini Audit.....	44
Tabel 4.8 Convergent Validity Akuntabilitas	46
Tabel 4.9 Convergent Validity Profesionalisme	46
Tabel 4.10 Convergent Validity Opini Audit.....	47
Tabel 4.11 <i>Cross Loading</i>	49
Tabel 4.12 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	50
Tabel 4.13 Composite Reliability	51
Tabel 4.14 Cronbach's Alpha	51
Tabel 4.15 Estimation Weight.....	52
Tabel 4.16 <i>R-Square</i>	53
Tabel 4.17 <i>F-Square</i>	54
Tabel 4.18 <i>T-Statistic</i> dan <i>P-Values</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Path Coefficient SEM PLS 1 st Order	45
Gambar 4.2 Path Coefficient SEM PLS 2 nd Order	48
Gambar 4.3 Path Coefficient SEM PLS 3 rd Order	48
Gambar 4.4 Koefisien Jalur Model Struktural	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sebuah perusahaan atau organisasi yang penting bagi seluruh stakeholder dalam mengambil keputusan strategis. Fungsi audit bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan ketentuan Standard Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum dan juga memastikan kewajaran dalam pencatatannya. Selain itu audit juga memberikan keyakinan kepada investor dan kreditor terkait dengan kondisi keuangan internal perusahaan karena laporan keuangan yang diaudit oleh KAP telah akurat dan objektif.

Opini audit sangat dibutuhkan oleh para pemakai informasi keuangan seperti pemegang saham, manajemen, kreditor, calon investor dan kreditor, organisasi buruh, dan kantor pelayanan pajak. Bagi pemegang saham dan manajemen, opini audit dapat digunakan untuk menganalisis kondisi perusahaan.

Opini audit merupakan pendapat yang dikeluarkan auditor untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan entitas. Opini audit berbentuk laporan yang dibuat oleh auditor melalui perumusan terlebih dahulu. Perumusan opini atas laporan keuangan didasarkan pada suatu evaluasi atas kesimpulan yang ditarik dari bukti audit yang diperoleh selama pemeriksaan dan menjelaskan basis untuk membuat opini tersebut.

Dalam merumuskan opini, auditor harus menyimpulkan apakah laporan keuangan yang disusun telah memperoleh keyakinan memadai mengenai laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan (SPAP, 2013).

Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap proses audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya. Opini audit merupakan suatu laporan yang diberikan oleh auditor terdaftar yang menyatakan bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan norma atau aturan pemeriksaan akuntan disertai dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa.

Opini sangat dibutuhkan oleh perusahaan sekaligus oleh investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai kelangsungan usaha yang baik. Peran auditor sangat penting dalam memberikan opini hasil audit, karena opini audit yang dikeluarkan oleh auditor menentukan kelangsungan hidup perusahaan (SPAP, 2013). Pentingnya opini audit yang dikeluarkan oleh auditor independen adalah untuk memprediksi kelangsungan hidup entitas berdasarkan prinsip *going concern*. Oleh karena itu untuk menghasilkan opini yang meyakinkan para pengguna laporan keuangan diperlukan kualitas audit yang memadai.

Fenomena menunjukkan bahwa beberapa opini audit yang dikeluarkan oleh auditor independen menjadi bias, bahkan tidak sedikit menjadi kasus di masyarakat. Hal ini yang menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada auditor independen atau kantor akuntan publik. Munculnya banyak skandal akuntansi yang pernah terjadi pada perusahaan-perusahaan besar

salah satunya pada kasus PT. Kimia Farma Tbk dengan laporan keuangan per 31 Desember 2001, manajemen PT. Kimia Farma Tbk melaporkan laba bersih sebesar Rp. 132 Miliar dan telah diaudit oleh KAP Hans Tuankotta dan Mustofa. Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Pada 3 oktober 2002 laporan keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali (restated), dengan keuntungan hanya senilai Rp. 99,56 miliar. Pada saat audit 31 desember 2001 auditor belum menemukan kesalahan pencatatan atas laporan keuangan yang disajikan, pada audit intern 2002 akuntan menemukan kesalahan pencatatan atas laporan keuangan namun tidak melaporkan kepada pihak berwenang. Hal ini yang menjadi penyebab lainnya pihak auditor dalam mendeteksi terjadinya kecurangan dan rekayasa dalam laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk yang mengakibatkan para pemegang saham PT. Kimia Farma menyetujui untuk tidak memakai lagi jasa KAP Hans Tuankotta dan Mustofa sebagai akuntan public dan juga berdampak pada citra dan reputasi auditor dan kantor akuntan publik menurun.

Opini audit merupakan kesimpulan auditor terhadap proses audit yang telah dilakukan dan pendapat mengenai kewajaran isi laporan keuangan perusahaan yang tercermin dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Riset mengenai opini audit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya masih harus dilakukan untuk memperoleh gambaran dan fakta di lapangan sebenarnya. Kepercayaan yang besar dari masyarakat khususnya pihak-pihak pemakai laporan keuangan telah diaudit terhadap jasa yang diberikan oleh akuntan publik mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas hasil kerja yang dilakukannya. Sampai saat ini untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat

pada auditor independen atau kantor akuntan publik, akuntabilitas dan profesionalisme auditor masih harus dipertaruhkan ketika auditor atau kantor akuntan publik melaksanakan pekerjaan secara professional.

Akuntabilitas merupakan wujud kewajiban seseorang untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas kewenangan yang dipercayakan kepadanya guna pencapaian tujuan yang ditetapkan. Auditor dalam menjalankan tugas harus dengan penuh rasa tanggungjawab serta wajib mempertahankan akuntabilitas. Opini audit yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban yang dimiliki seorang auditor dalam menyelesaikan tugasnya. Akuntabilitas harus melekat pada diri auditor ketika melaksanakan pekerjaan audit laporan keuangan entitas. Dalam prinsip dasar etika auditor, selain kompetensi dan independensi, auditor juga harus memiliki tanggung jawab (akuntabilitas) terhadap profesi yang dimiliki untuk menjaga kualitas audit. Akuntabilitas adalah pertanggung jawaban atau keadaan untuk dipertanggung jawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggung jawabkan, yang indikatornya meliputi motivasi dan kewajiban sosial(Hidayat, 2011).

Menurut Arens dan Loobcke, Profesionalisme merupakan suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi undang-undang dan peraturan masyarakat. Profesionalisme ini menjadi syarat utama bagi seseorang auditor eksternal seperti auditor yang terdapat pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Untuk menjalankan perannya yang menuntut tanggung jawab yang semakin luas, auditor eksternal harus memiliki wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern.

Menurut (Mulyadi, 2002) profesionalisme adalah bentuk pengabdian pada profesinya, kewajiban sosial, kemandirian dan keyakinan terhadap peraturan profesi tentang kepercayaan masyarakat, yang indikatornya meliputi tanggung jawab profesi, integritas dan kerahasiaan. Dalam SPAP yaitu SA 220 juga dijelaskan mengenai ketentuan etika yang relevan yaitu kepatuhan auditor terhadap ketentuan etika berdasarkan kode etik professional yang mencakup integritas objektivitas, kompetensi dan kecermatan professional, kerahasiaan dan perilaku professional. Dalam penelitian yang dilakukan (Maulana, 2015) mengatakan bahwa dengan adanya etika auditor yang baik maka akan meningkatkan pengaruh profesionalisme dalam menghasilkan opini audit yang baik sesuai dengan etika yang diterapkan. Indikator yang digunakan dalam penelitian (Hidayat, 2011) dengan menggunakan empat pendekatan yang terdiri dari pengabdian profesi, hubungan sesama profesi, kemandirian, dan keyakinan pada profesi.

Berbagai temuan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan akuntan publik pada umumnya telah menimbulkan persepsi negative pada masyarakat dan pengguna jasa layanan akuntan public, hal ini dapat di temukan dari berbagai fenomena yang terjadi diantaranya adalah sebagai berikut:

Akuntan publik Marlinna, Merliyana Syamsul, dan Kantor akuntan public Satrio Bing Eny dan Rekan, kasusnya yaitu hasil pemeriksaan PPPK menyimpulkan bahwa akuntan publik Marlinna, Merliyana Syamsul belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit dan Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan. Hal ini dikutip dari <https://www.cnbcindonesia.com>(OJK, Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

Kantor Akuntan Publik Biasa Sitepu, dimana KAP Biasa Sitepu terlibat dalam kasus korupsi kredit macet, karena terlibat dalam pembuatan laporan keuangan Raden Motor guna memperoleh pinjaman senilai Rp. 52 miliar dari BRI cabang Jambi. <http://regional.kompas.com>(Salisma, 2021).

Kemudian kasus dari Kantor Akuntan Publik Dra. Meilinia Pangaribuan, M.M, yaitu tidak memenuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit terhadap PT. Jui Shin Indonesia tahun buku 2005 yang sudah di audit KAP lain dan belum memetuhi standar audit – SPAP khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun penjualan, harga pokok penjualan, dana hutang pajak dalam pelaksanaan audit atas keuangan laporan PT. Jui Shin Indonesia www.iapi.co.id(Salisma, 2021).

Adanya kasus-kasus tersebut mengindikasikan bahwa masih banyak terdapat pelanggaran-pelanggaran yang terjadi, dimana adanya pelanggaran tersebut akan berdampak pada opini audit yang dihasilkan. Meningat hal itu perlu dilakukannya penelitian yang berkaitan dengan pengaruh akuntabilitas dan profesionalisme auditor terhadap opini audit. Pemilihan beberapa variabel tersebut dinilai merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh auditor.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Auditor masih belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit-Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan Audit Umum atas laporan keuangan.
2. Auditor terlibat dalam kasus korupsi kredit macet, karena terlibat dalam pembuatan laporan keuangan.
3. Tidak memenuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit.
4. Adanya pelanggaran-pelanggaran yang berdampak pada hasil audit yang menimbulkan keraguan akan tanggung jawab dan sikap profesional dari seorang auditor.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini penulis hanya menggunakan dua indikator pada variabel akuntabilitas yaitu motivasi dan kewajiban sosial dan pada variabel professional penulis menggunakan empat variabel yaitu pengabdian pada profesi, hubungan sesama profesi, kemandirian dan keyakinan terhadap profesi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap opini audit?

2. Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap opini audit ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas auditor terhadap opini audit
2. Untuk menganalisis pengaruh profesionalisme auditor terhadap opini audit.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, diantaranya yaitu:

1. Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan akuntabilitas dan profesionalisme auditor terhadap opini audit.

2. Kantor Akuntan Publik

Sebagai bahan masukan, baik berupa saran atau koreksi sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang mereka hadapi dan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang akan membantu kantor akuntan publik menjalankan profesinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk referensi penelitian sejenis untuk dikembangkan lebih lanjut dan memberikan sumbangan konseptual dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntabilitas

2.1.1.1 Pengertian Akuntabilitas

Konsep tentang Akuntabilitas secara harfiah dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan *accountability* yang diartikan sebagai “yang dapat dipertanggungjawabkan”, atau dalam kata sifat disebut sebagai *accountable*. Lalu apa bedanya dengan *responsibility* yang diartikan sebagai “tanggung jawab”. Pengertian *accountability* dan *responsibility* seringkali diartikan sama. Padahal maknanya jelas sangat berbeda. Beberapa ahli menjelaskan bahwa dalam kaitannya dengan birokrasi, *responsibility* merupakan otoritas yang diberikan atasan untuk melaksanakan suatu kebijakan. Sedangkan *accountability* merupakan kewajiban untuk menjelaskan bagaimana realisasi otoritas yang diperolehnya tersebut.

Dalam Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 02 SA Seksi 110 dijelaskan bahwa auditor bertanggung jawab untuk merencanakan audit dan memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Akuntabilitas (rasa kebertanggungjawaban) merupakan bagian dari tanggung jawab profesi auditor yaitu selama menjalankan tugas auditor harus senantiasa

melakukan dengan penuh rasa tanggung jawab serta wajib menjalankan kemahiran jabatannya dengan seksama, sehingga akan diperoleh hasil kerja yang memuaskan dan tetap mempertinggi reputasi profesionalisme korps auditor.

(Adha, 2016) mendefinisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan atau tempat dimana seseorang melakukan aktivitas atau pekerjaan yang dapat mempengaruhi keadaan disekitarnya. Ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur akuntabilitas auditor. Pertama, seberapa besar motivasi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Kedua, seberapa besar usaha atau daya pikir yang diberikan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. Ketiga, seberapa besar keyakinan mereka bahwa pekerjaan akan diperiksa oleh atasan. Dibawah ini akan dijelaskan masing-masing ketiga hal tersebut.

- a) Seberapa besar motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan motivasi secara umum adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dalam kaitannya dengan akuntabilitas seseorang, orang dengan akuntabilitas tinggi juga memiliki motivasi tinggi dalam mengerjakan sesuatu.
- b) Seberapa besar usaha atau daya pikir untuk menyelesaikan pekerjaan orang dengan akuntabilitas tinggi mencurahkan usaha (daya pikir) yang

lebih besar dibanding orang dengan akuntabilitas rendah ketika menyelesaikan pekerjaan. Dengan rasa akuntabilitasnya yang tinggi itu, seseorang akan menggunakan kemampuannya secara maksimal agar dapat memperoleh hasil yang baik pula dari pekerjaannya tersebut. Jika dikaitkan dengan kualitas audit, auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, dan dapat menyelesaikannya secara tepat waktu.

- c) Seberapa yakin pekerjaan yang dilakukan akan diperiksa oleh atasan, keyakinan bahwa sebuah pekerjaan akan diperiksa atau dinilai orang lain dapat meningkatkan keinginan dan usaha seseorang untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas.

2.1.1.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi akuntabilitas

Faktor yang mempengaruhi sikap akuntabilitas individu terdiri dari enam faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) Latar belakang atau *background factors*, misalnya jenis kelamin, usia, status sosial ekonomi, suku, sifat kepribadian, suasana hati dan wawasan semua itu berpengaruh pada sikap dan tingkah laku seseorang atas suatu hal. Kaitannya dengan hal tersebut ada tiga faktor mengenai latar belakang yaitu, faktor personal merupakan sikap individu terhadap sesuatu, nilai hidup, kepribadian, kecerdasan dan emosional yang dimilikinya. Faktor sosial yang terdiri dari pendidikan, agama, usia, gender, etnis dan penghasilan. Faktor informasi yaitu pengetahuan, pengalaman dan ekspose pada media.

- 2) Keyakinan perilaku atau *behavioral belief* merupakan suatu hal yang dipercayai seseorang mengenai suatu tingkah laku berdasarkan dari segi negative dan positif, sikap terhadap tingkah laku atau kecenderungan untuk bertindak secara afektif atas suatu perilaku, dalam bentuk suka maupun tidak suka terhadap tingkah laku tersebut.
- 3) Keyakinan normative atau *normative belief*, yang memiliki kaitannya dengan faktor lingkungan sosial terkhusus orang-orang yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan seseorang (significant others) serta bisa berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.
- 4) Norma subjektif atau *subjective norm* yaitu seberapa jauh seorang individu mempunyai motivasi untuk bisa mencontoh pandangan orang lain atas tindakan yang akan dilakukannya (normative belief). Sehingga orang tersebut merasa itu merupakan kebebasan pribadinya untuk memutuskan sesuatu, tidak ditentukan oleh orang lain, sehingga ia akan mengabaikan pandangan orang atas perilaku yang dilakukannya.
- 5) Keyakinan bahwa suatu perilaku dapat dilaksanakan atau *control belief* didapat dari berbagai hal, pertama yaitu pengalaman sebelumnya berperilaku yang sama atau pengalaman yang didapat karena melihat orang lain (misalnya seperti keluarga dekat, teman atau yang lainnya) berperilaku seperti itu sehingga ia mempunyai keyakinan bahwa ia pun akan bisa melakukannya. Selain pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan, keyakinan individu terkait suatu perilaku akan dapat dilaksanakan sesuai dengan ketersediaan waktu untuk melaksanakannya,

adanya fasilitas dan kemampuan menjadi suatu hal untuk mengatasi setiap kesulitan yang menghambat pelaksanaan perilaku.

- 6) Perilaku kemampuan mengontrol atau *perceived behavioral control*, diartikan sebuah keyakinan bahwa individu mempunyai fasilitas dan waktu untuk melakukan perilaku itu, kemudian individu melakukan estimasi atas kemampuannya sendiri apakah ia punya kemampuan atau tidak untuk melaksanakan perilaku tersebut. Niat untuk melakukan perilaku ialah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan ataupun sebaliknya. Niat tersebut ditentukan untuk mengetahui sejauh mana individu mempunyai sikap positif dan perilaku tertentu.

2.1.1.3 Indikator akuntabilitas

Pada penelitian ini pengukuran akuntabilitas menggunakan 2 indikator yaitu motivasi dan kewajiban sosial:

- 1) Motivasi.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Hanum, 2021). Motivasi sangat penting dimiliki setiap individu dalam dirinya karena motivasi menyebabkan individu mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Sari, 2013). Motivasi jika dikaitkan dengan dunia kerja merupakan dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang, baik yang berasal dari dalam dan luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dengan adanya motivasi dalam bekerja, maka auditor

diharapkan lebih memiliki intensitas, arah dan ketekunan sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. Dalam kaitannya dengan akuntabilitas tinggi juga memiliki motivasi yang tinggi dalam mengerjakan sesuatu.

2) Kewajiban sosial.

Kewajiban sosial diartikan sebagai persepsi mengenai bagaimana pentingnya suatu perana profesi dan faedah yang didapat oleh masyarakat ataupun professional yang disebabkan dari adanya tugas tersebut. Kewajiban sosial yakni sebuah tanggung jawab yang diberikan kepada auditor agar ia melakukan tugas untuk menyelesaikan laporan audit yang mana hasilnya harus sesuai dengan SAP dan SPAP karena dengan begitu akan dapat berdampak positif bagi penilaian masyarakat terhadap profesi auditor, tetapi hal itu akan sebaliknya atau berdampak negative bagi penilaian masyarakat pada profesi auditor apabila hasil audit yang dihasilkan melanggar SAP dan SPAP.

2.1.2 Profesionalisme Auditor

2.1.2.1 Pengertian Profesionalisme

Dalam pengertian umum, seseorang dikatakan professional jika memenuhi tiga criteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan.

Profesionalisme Auditor Menurut (Apollo, 2020) adalah sebagai profesional, akuntan publik mengakui tanggung jawabnya terhadap masyarakat, terhadap klien, dan terhadap rekan seprofesi, termasuk untuk berperilaku yang terhormat, sekalipun ini merupakan pengorbanan pribadi.

Menurut Pramono dalam (Baigi, 2016), sikap professional merupakan sikap yang harus dimiliki dalam berbagai bidang di setiap profesi, terlebih lagi profesi sebagai auditor karena auditor merupakan profesi sangat penting untuk menentukan proses pengambilan keputusan. Seorang auditor yang bertindak professional dalam melakukan proses audit diharapkan dapat menghasilkan audit yang memenuhi standar sebagaimana yang telah diatur pada standar umum ketiga dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pemeriksaan serta penyusunan laporan hasil pemeriksaan, pemeriksa wajib menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama (Harahap & Pulungan, 2019). Sikap professional yang harus ditanamkan kepada auditor dalam melaksanakan tugasnya dapat dilakukan dengan pendidikan, mengikuti pelatihan, seminar, serta pelatihan berkelanjutan (Simorangkir, 2018).

2.1.2.2 Indikator Profesionalisme

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyu dan Aida (2006) menyatakan ada lima dimensi profesionalisme, yaitu: pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, hubungan dengan sesama profesi, keyakinan terhadap profesi. Tetapi pada penelitian ini akan menggunakan 4

indikator yaitu : pengabdian pada profesi, kemandirian, hubungan sesama profesi, dan keyakinan pada profesi.

a) Pengabdian Pada Profesi

Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki serta keteguhan untuk tetap melaksanakan pekerjaan meskipun imbalan ekstrinsik kurang. Sikap ini adalah ekspresi dari pencurahan diri yang total terhadap pekerjaan. Pekerjaan didefinisikan sebagai tujuan, bukan hanya sebagai alat untuk mencapai tujuan. Totalitas ini sudah menjadi komitmen pribadi, sehingga kompensasi utama yang diharapkan dari pekerjaan adalah kepuasan rohani, baru kemudian materi.

b) Kemandirian

Kemandirian dimaksudkan sebagai suatu pandangan seseorang yang professional harus membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain dalam hal ini meliputi pemerintah, klien, dan mereka yang bukan anggota profesi. Setiap ada campur tangan dari luar dianggap sebagai hambatan kemandirian secara professional.

c) Hubungan Dengan Sesama Profesi

Hubungan dengan sesama profesi adalah menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal kelompok kolega informal sebagai ide utama dalam melaksanakan pekerjaan.

d) Keyakinan Terhadap Profesi

Keyakinan terhadap profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan professional adalah rekan sesama profesi,

bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu pekerjaan mereka.

2.1.3 Opini Audit

2.1.3.1 Pengertian Opini Audit

Opini audit sangat dibutuhkan oleh para pemakai informasi keuangan seperti pemegang saham, manajemen, kreditur, calon investor, dan kreditur, organisasi buruh, dan kantor pelayanan pajak. Opini audit merupakan tahap terakhir dari proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor, opini audit berbentuk laporan yang dibuat oleh auditor melalui perumusan terlebih dahulu. Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. Pendapat yang diberikan oleh auditor harus sesuai dengan bukti dan temuan yang didapatkan selama pelaksanaan pemeriksaan yang nantinya disesuaikan dengan prinsip dan standar yang berlaku sehingga pada akhirnya auditor dapat memberikan opini yang tepat terhadap laporan keuangan tersebut.

Dalam standar pemeriksaan ada empat standar pelaporan audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (2012) sebagai berikut :

1. Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia atau prinsip akuntansi yang lain yang berlaku secara komprehensif.

2. Laporan auditor harus menunjukkan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan 30 dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
3. Pengungkapan informative dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.
4. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atas suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul auditor.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2013) menyatakan mengenai ketepatan pemberian opini auditor sebagai berikut: “seorang auditor dianggap tepat dalam memberikan pendapat jika, auditor tersebut telah memenuhi kriteria dalam Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan harus didukung oleh bukti yang kompeten dan disusun dengan standar pelaporan dalam Standar Profesional Akuntan Publik”. (SPAP, 2013 : SA 150.1 & 150.2).

Opini audit yang diberikan oleh auditor harus selalu tepat, dikarenakan opini audit tersebut akan mempengaruhi kepercayaan dari publik dan pengguna laporan keuangan tersebut dalam suatu kepentingan, selain itu juga dengan adanya opini auditor tersebut juga biasanya dijadikan dasar atas

keputusan-keputusan yang akan diambil oleh pihak para pemangku kepentingan laporan keuangan untuk kedepannya. Opini auditor menjadikan acuan dan informasi yang digunakan oleh pengguna stakeholder untuk mengambil keputusan. Opini auditor diharapkan sesuai dengan kondisi perusahaan. Hanya auditor yang berkualitas yang dapat menjamin laporan (informasi) yang dihasilkan dapat dipercaya dan diandalkan (Saputra et al., 2020). Dapat disimpulkan bahwa opini audit merupakan bagian dari laporan audit yang dibuat oleh auditor yang menjelaskan mengenai hasil penelitian atas pemeriksaan kewajaran dari laporan keuangan yang disajikan oleh klien.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Opini Audit

Auditor sebagai pihak yang independen dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan suatu entitas harus memberikan opini audit yang terdapat dalam laporan hasil audit. Opini audit tersebut merupakan salah satu komponen hasil akhir dari serangkaian pelaksanaan pemeriksaan, opini audit tersebut menggambarkan penilaian auditor atas kewajaran dari laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas.

Menurut Sukrisno Agoes (2012:75) terdapat lima jenis pendapat auditor untuk memberikan kewajaran atas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opini) jika auditor telah melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang berlaku ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, seperti yang terdapat dalam standar professional akuntan public, dan telah mengumpulkan bahan-

bahan pembuktian (audit evidence) yang cukup untuk mendukung opininya, serta tidak menemukan adanya kesalahan materian atas penyimpangan dari SAK/ETAP/IFRS, maka auditor dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Bahasa Penjelasan Yang Ditambahkan Dalam Laporan Audit Bentuk Baku (Unqualified Opinion With Explanatory Language). Pendapat ini diberikan jika terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan paragraph penjelasan dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat WTP yang dinyatakan oleh auditor. Keadaan tersebut meliputi:
 - a. Pendapat wajar sebagian didasarkan atas laporan auditor independen lain.
 - b. Untuk mencegah agar laporan keuangan tidak menyesatkan karena keadaan-keadaan yang luar biasa, laporan keuangan disajikan menyimpang dari suatu standar akuntansi yang dikeluarkan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
 - c. Jika terdapat kondisi dan peristiwa yang semula menyebabkan auditor yakin tentang adanya kesangsian mengenai kelangsungan hidup entitas namun setelah mempertimbangkan rencana manajemen tersebut dapat secara efektif dilaksanakan dan pengungkapan mengenai hal itu telah memadai.
 - d. Diantara dua periode akuntansi terdapat suatu perubahan material dalam penggunaan standar akuntansi atau dalam metode penerapannya.

- e. Keadaan tertentu yang berhubungan dengan laporan audit atas laporan keuangan komparatif.
 - f. Data keuangan kuartalan tertentu yang diharuskan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) namun tidak disajikan atau di *review*.
 - g. Informasi tambahan yang diharuskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah dihilangkan, yang penyajiannya menyimpang jauh dari pedoman yang dikeluarkan oleh dewan tersebut, dan auditor tidak dapat melengkapi prosedur audit yang berkaitan dengan informasi tersebut, atau auditor tidak dapat menghilangkan keraguan yang besar apakah informasi tambahan tersebut sesuai dengan panduan yang dikeluarkan oleh Dewan tersebut.
 - h. Informasi lain dalam suatu dokumen yang berisi laporan keuangan yang diaudit secara material tidak konsisten dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.
3. Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (Qualified Opinion) kondisi tertentu mungkin memerlukan pendapat wajar dengan pengecualian. Pendapat wajar dengan pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS, kecuali untuk banyak hal yang berkaitan dengan yang dikecualikan.

4. Pendapat Tidak Wajar (Adverse Opinion) suatu pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS. Pendapat ini dinyatakan bila menurut pertimbangan auditor, laporan keuangan secara keseluruhan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS. Apabila auditor menyatakan pendapat tidak wajar, ia harus menjelaskan dalam paragraph terpisah sebelum paragraph pendapat dalam laporannya (a) semua alasan yang mendukung pendapat tidak wajar, dan (b) dampak utama hal yang menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas, jika secara praktis untuk dilaksanakan. Jika dampak tersebut tidak dapat ditentukan secara beralasan, laporan audit harus menyatakan hal itu.
5. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer Opini) suatu pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Auditor tidak dapat menyatakan suatu pendapat apabila ia tidak dapat merumuskan atau tidak menyatakan suatu pendapat tentang kewajaran laporan keuangan sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS. Jika auditor menyatakan tidak memberikan pendapat, laporan auditor harus memberikan semua alasan substantive yang mendukung pernyataan tersebut.

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka konseptual sebagai pedoman dalam penelitian ini yang menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun uraian tentang hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Opini Audit

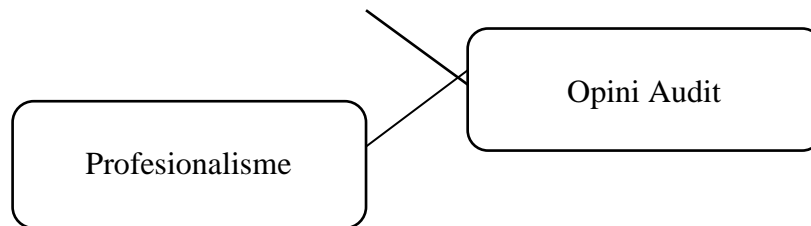
Akuntabilitas adalah rasa kebertanggungjawaban yang dimiliki oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungan. Seseorang yang memiliki akuntabilitas tentunya akan bertanggung jawab kepada hasil pekerjaan auditor sehingga akuntabilitas akan mempengaruhi pekerjaan seseorang.

Dalam penelitian yang dilakukan (Burhanudin, 2016) Orang dengan akuntabilitas tinggi hasil kerjanya lebih memuaskan daripada orang dengan tingkat akuntabilitas yang rendah. Seorang auditor harus memiliki akuntabilitas atau tanggung jawab supaya mereka dapat memenuhi tanggung jawabnya atas kegiatan audit yang dilakukannya oleh karena itu akuntabilitas auditor sangat diperlukan dalam melakukan proses audit supaya laporan audit yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan kualitasnya.

Semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki oleh auditor maka bisa dipastikan opini audit yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan sehingga laporan keuangan yang diaudit dan laporan hasil audit yang dihasilkan memberikan kepercayaan dan keandalan bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

2. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Opini Audit

Profesionalisme auditor dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar pekerjaan yang berlaku. Komitmen terhadap suatu profesi yang tinggi akan berpengaruh terhadap pemberian opini audit yang tepat, dimana seorang auditor yang memiliki komitmen profesional yang tinggi akan selalu berbuat yang baik dan benar demi menjaga profesinya sebagai seorang auditor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2011) mengemukakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara profesionalisme auditor dengan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik profesionalisme seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik. Seorang auditor yang memiliki sikap profesionalisme akan melaksanakan tugas audit sesuai dengan kemampuan dan memegang teguh etika profesinya sebagai auditor dengan profesional. Auditor yang memiliki sikap profesional akan memberikan pendapat sesuai dengan tingkat kewajaran laporan keuangan yang diperiksa dan sesuai dengan fakta di lapangan. Sikap profesional yang harus dimiliki oleh setiap auditor akan sangat berperan dalam ketepatan pemberian opini audit dalam laporan audit, selain sikap profesional yang harus dimiliki auditor, pengalaman dalam menjalankan status sebagai akuntan public juga akan sangat berperan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat pada saat mengalami permasalahan-permasalahan yang ada (Rizal Satria & Suhartono, 2015)



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan di atas, maka hipotesis penelitian dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

- 1 : Akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap opini audit.
- 2 : Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap opini audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digenerasikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala (Adha, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel dependen yaitu akuntabilitas auditor dan profesionalisme auditor, dengan variabel independen yaitu opini audit.

3.2 Definisi Operasional

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Variabel diuraikan berdasarkan operasionalnya dan cara pengukurannya dari masing-masing variabel.

Tabel 3.1

Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Variabel Dependen (Terikat) (Opini Audit)	Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melaksanakan audit. Ikatan Akuntan Indonesia (2012) : laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atas suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan.	1. Melaporkan semua kesalahan klien. 2. Pemahaman terhadap sistem informasi klien. 3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit. 4. Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip auditing dalam melakukan pekerjaan lapangan. 5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien. 6. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan. (Syahriani, 2015)
2	Variabel Independen (Bebas) - Akuntabilitas (X_1)	Akuntabilitas dalam bahasa Inggris adalah <i>Accountability</i> yang diartikan sebagai “yang dapat dipertanggungjawabkan”. Menurut (Wiratama, 2015) akuntabilitas merupakan wujud kewajiban seseorang untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas kewenangan yang dipercayakan kepadanya guna mencapai tujuan yang ditetapkan.	1. Motivasi 2. Kewajiban sosial (Hidayat, 2011)
	- Profesionalisme (X_2)	Profesionalisme auditor menurut (Apollo, 2020) adalah sebagai <i>professional accountant public</i> yang mengakui tanggung jawabnya terhadap masyarakat, klien dan terhadap rekan seprofesi, termasuk untuk berperilaku yang terhormat. Seorang auditor yang bertindak profesional dalam melakukan proses audit diharapkan dapat menghasilkan audit yang memenuhi standar sebagaimana yang telah ditetapkan oleh organisasi.	1. Pengabdian pada profesi. 2. Hubungan sesama profesi 3. Kemandirian. 4. Keyakinan terhadap profesi. (Hidayat, 2011)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai Juni 2022.

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2022																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■																							
3	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■	■	■														
4	Seminar Proposal																												
5	Penyusunan Skripsi																												
6	Bimbingan Skripsi																												
7	Sidang Meja Hijau																												

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menurut Sugiyono dalam (Nafisah, 2021) yaitu bagian dari populasi. Tetapi menurut Darmawan (2013), sampel diartikan sebagai bagian dari populasi, yang berarti tidak terdapat bila tidak ada populasi. Sehingga dapat disimpulkan sampel yaitu bagian dari populasi yang akan diteliti oleh penulis dan

dalam menentukan sampel ini penulis mempertimbangkan suatu hal sesuai dengan kondisinya. Pendapat dari Sugiyono dalam (Nainggolan & Abdullah, 2016) menyatakan populasi ialah suatu wilayah generalisasi objek atau subjek yang memiliki karakteristik sesuai keinginan peneliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jumlah populasi KAP yang terdaftar di kota Medan sebanyak 16 KAP.

Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1	Aswin Wijaya, CPA	Jl.Gaharu No. 37 A, Lingkungan VIII, Durian, Medan Timur, Medan 20235
2	Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	Jl. Gaharu No. 22A, Gaharu Medan Timur, Medan 20235
3	KAP Fachrudin & Mahyudin	Jl. BrigJend. Katamso No.29 G, Medan
4	Drs. Hadiawan	Jl. Surakarta No. 2H/14, Medan 20212
5	Helena, CPA	Jl. Setiabudi Pasar 2 No. 42 Tanjung Sari, Medan Selayang, Medan 20132
6	Drs. Katio & Rekan	Jl. Sei Musi No.31, Medan 20121
7	Lona Trista	Jl. Kepribadian No.15, Medan 20111
8	Louis Primsa	Jl. T. Amir Hamzah No. 468, Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat 20117
9	M. Lian Dalimunthe dan Rekan	Komplek Business Point Blok CC No. 6, Jalan Setia Budi, Tanjung Rejo, Medan Sunggal
10	Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	Jalan Stasiun Kereta Api No.3 A, Medan 20111
11	Drs. Syahrin Batubara	Jalan Sisingamangaraja No. 254 A, Medan 20218
12	Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak. & Rekan	Jalan Setia Budi, Komp. Setia Budi Point C-08, Medan 20132
13	Drs. Tarmizi Taher	Jalan STM Gg. Arifin No. 28 A, Simpang Limun, Medan 20219
14	Togar Manik	Jalan Setia Budi, Komp. Setia Budi Raya Blok B. No. 16, Simpang Selayang, Medan Tuntungan, Medan 20132

Sumber : (Kemenkeu, 2022)

Dapat disimpulkan sampel yaitu bagian dari populasi yang akan diteliti oleh penulis dan dalam menentukan sampel ini penulis mempertimbangkan suatu hal sesuai dengan kondisinya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu

teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan sampel sebanyak 5 kantor akuntan publik yang berada di kota Medan dengan mengambil responden sebanyak 50 auditor.

Tabel 3.4 Sampel Yang Digunakan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	No. Izin Usaha
1.	Fachrudin & Mahyudin	KEP-373/KM.17/2000
2.	Katio, Drs & Rekan	KEP-259/KM.17/1999
3.	Selamat Sinuraya, Drs & Rekan	KEP-939/KM.17/1998
4.	Syamsul Bahri, Drs, M.M., Ak. & Rekan	KEP-011/KM.5/2005
5.	M. Lian Dalimunthe Dan Rekan	KEP-714/KM.1/2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer yang di dapat secara langsung dari lokasi penelitian melalui penyebaran kuesioner. Jenis kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini ialah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang didalamnya sudah disediakan pilihan jawaban yang bisa dipilih oleh objek penelitian. Kuesioner yang dipakai berasal dari kajian terdahulu dan pembuatannya dengan cara modifikasi lewat teori dan regulasi yang berlaku, serta telah disesuaikan dengan objek penelitian dan indikatornya yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pengukuran variabel-variabel memakai instrument yang berupa pertanyaan tertutup, serta diukur memakai skala likert dari 1 s/d 5. Kemudian para responden diminta memberikan pendapat terkait pernyataan yang dibuat oleh peneliti mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 3.5 Skor Penilaian Kuesioner

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan analisis outer model.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Partial Least Square* (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut (Ghozali, 2015) PLS merupakan metode analisis yang powerful, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi seperti data harus berdistribusi normal dan tidak adanya problem multikolinearitas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Abdillah et al., 2020), bahwa PLS didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil (dibawah 100 sampel), terjadi missing values atau adanya data yang hilang dan multikolinieritas. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 3.3.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji ini digunakan untuk mengetahui kualitas dari akurasi data yang dikumpulkan melalui pengujian sebagai berikut:

3.6.2.1 Evaluasi Outer Model (Measurement Model) : Validitas

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan tatisti). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan statistic-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa statistic:

1. Convergent Validity adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $>0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
2. Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted (AVE)*.

3. Composite Reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $>0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $>0,7$.

3.6.2.2 Evaluasi Inner Model (Structural Model) : Reliabilitas

Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* merupakan nilai reliabilitas, yang mana merupakan suatu nilai untuk mengevaluasi (*to evaluate*) seberapa baik (*how well*) indikator-indikator yang digunakan (*block of indicators*) dalam hal mengukur (*measure*) variabel latennya. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dapat diterima di atas 0,7, yang berarti indikator-indikator yang digunakan telah baik dalam hal mengukur variabel latennya.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Pengaruh Signifikansi

Dalam SmartPLS, pengujian signifikansi pengaruh langsung dilakukan dengan pendekatan *Bootstrapping*. Pada pengujian dengan pendekatan *Bootstrapping*, kriteria pengambilan keputusan adalah dengan memperhatikan nilai pada kolom *P-Values* pada hasil SmartPLS. Suatu pengaruh dikatakan

signifikan apabila nilai $P\text{-Values} <$ tingkat signifikansi 0,05, sementara apabila nilai $P\text{-Values} >$ tingkat signifikansi 0,05, maka pengaruh dikatakan tidak signifikan.

3.6.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau uji determinasi untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang mendekati satu berarti berada diantara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang mendekati satu untuk memprediksi variasi variabel dependen, jika nilai R^2 semakin kecil atau mendekati nol, artinya variabel-variabel independen hampir tidak memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Terdapat kelemahan dalam pemakaian koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dipakai pada model. Beberapa peneliti menyarankan untuk memakai nilai $AdjustedR^2$ ketika melakukan evaluasi model regresi terbaik. Berbeda dengan R^2 , nilai $AdjustedR^2$ memiliki fluktuasi/naik atau turun jika suatu variabel independen ditambahkan pada model (Ghozali, 2015).

Pada model PLS (Partial Least Square) juga determinasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

Rumus Q-Square

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

- Dimana $R_1^2 R_2^2 \dots R_p^2$ adalah R square variabel endogen dalam model
- Interpretasi Q^2 sama dengan koefisien determinasi total pada analisis jalur (mirip dengan R^2 pada regresi).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskriptif Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap Kantor Akuntan Publik (KAP). Responden pada penelitian ini adalah akuntan public yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 50 kusioner. Dan yang kembali sebanyak 38 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 38 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan rumus *purposive sampling*. Rincian pengiriman dan pengambilan kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1**Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	50
Kuesioner yang tidak kembali	12
Kuesioner yang kembali	38
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	38

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dalam penelitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 9 pernyataan untuk variabel Akuntabilitas (X1), 14 pernyataan untuk variabel Profesionalisme (X2), dan 12 pernyataan untuk variabel opini audit (Y). Kuesioner yang disebarakan ini diberikan kepada 50 orang akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan sebagai responden pada sampel penelitian menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Deskriptif Hasil Penelitian

a. Akuntabilitas (X1)

Dalam penelitian ini, variabel akuntabilitas diukur dengan 2 indikator yaitu motivasi dan kewajiban sosial. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Akuntabilitas yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden

Variabel Akuntabilitas

No	Indikator / Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Rata-rata	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS		
1	Indikator : Motivasi Auditor memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik	0	0	0	6	32	84,2	Sangat Setuju
2	Auditor mencurahkan seluruh usaha, daya pikir dalam melaksanakan pekerjaan.	0	0	1	20	17	52,6	Setuju
3	Saya meningkatkan usaha untuk menghasilkan pekerjaan audit sebaik mungkin.	0	0	0	23	15	60,5	Setuju
4	Saya harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu melakukan review analitis dalam melaksanakan tugas audit.	0	0	4	10	24	63,2	Sangat Setuju
5	Indikator : Kewajiban Sosial Auditor sangat yakin bahwa pekerjaan yang dilakukan akan diperiksa oleh atasan	0	0	5	31	2	81,6	Setuju
6	Dalam setiap penugasan audit, auditor selalu melaksanakan tahap-tahap auditor secara lengkap	0	0	0	19	19	50,0	Setuju
7	Auditor memberikan respon yang tepat dan melaporkan keputusan yang lebih realistis dalam penyusunan audit	0	0	0	21	17	55,3	Setuju
8	Saya memiliki kemampuan mengatasi kesulitan selama kegiatan audit.	0	0	12	25	1	65,8	Setuju
9	Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan	0	0	0	16	22	57,9	Sangat Setuju
Rata-Rata							63,5	Setuju

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 63,5 hal ini berada di kategori setuju dan dari 9 item pernyataan skor tertinggi terdapat pada item pernyataan auditor memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik dengan jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 responden, hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dengan alat ukur motivasi mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menghasilkan opini audit yang baik pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

b. Profesionalisme (X2)

Dalam penelitian ini, variabel profesionalisme diukur dengan 4 indikator antara lain: 1) pengabdian pada profesi, 2) hubungan sesama profesi, 3) kemandirian, dan 4) keyakinan terhadap profesi. Masing-masing pernyataan dari indikator di nilai melalui 5 skor yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel profesionalisme yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden

Variabel Profesionalisme

No	Indikator / Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Rata-rata	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS		
1	Indikator : Pengabdian Pada Profesi Saya akan menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.	0	0	0	9	29	76,3	Sangat Setuju
2	Saya memegang teguh profesi saya sebagai auditor profesional	0	0	0	7	31	81,6	Sangat Setuju
3	Sebagai seorang auditor, saya memiliki sertifikasi professional akuntan yang dikeluarkan oleh lembaga lokal maupun lembaga internasional	0	0	4	24	10	63,2	Netral
4	Saya mendukung organisasi IAPI yang menaungi pekerjaan saya dengan sungguh-sungguh	0	0	0	11	27	71,1	Sangat Setuju
5	Indikator : Hubungan Sesama Profesi Sebagai seorang auditor, saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi standar profesi yang telah ditetapkan.	0	0	1	12	25	65,8	Sangat Setuju
6	Menurut saya, profesi auditor merupakan	0	0	0	13	25	65,8	Sangat

	pekerjaan yang penting bagi masyarakat							Setuju
7	Antara saya dan anggota tim audit lainnya sering melakukan tukar pendapat	0	0	0	19	19	50,0	Setuju
8	Indikator : Kemandirian Sebagai seorang auditor, saya mampu memberikan pendapat yang jujur atas laporan keuangan suatu perusahaan	0	0	0	7	31	81,6	Sangat Setuju
9	Saya berani menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang saya audit	0	0	0	7	31	81,6	Sangat Setuju
10	Saya akan memberikan pendapat yang benar dan jujur atas laporan keuangan suatu perusahaan	0	0	0	12	26	68,4	Sangat Setuju
11	Sebelum melakukan audit, saya merencanakan tingkat materialitas suatu laporan keuangan dengan tepat	0	0	0	17	21	55,3	Sangat Setuju
12	Saya akan memberikan hasil audit atas laporan keuangan sesuai fakta di lapangan	0	0	0	15	23	60,5	Sangat Setuju
13	Indikator : Keyakinan Terhadap Profesi Sebagai seorang auditor, saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi standar profesi yang telah ditetapkan.	0	0	0	9	29	76,3	Sangat Setuju
14	Saya bekerja sesuai standar eksternal auditor yang telah ditetapkan	0	0	0	20	18	52,6	Setuju
Rata-Rata							67,8	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 67,8 hal ini berada di kategori sangat setuju dan dari 14 item pernyataan skor tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 2, 8, dan 9 dengan sebanyak 31 responden, hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme seorang auditor cukup berpengaruh dalam menghasilkan opini audit yang baik pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

c. Opini Audit (Y)

Dalam penelitian ini variabel opini audit menggunakan 12 item pernyataan. Masing-masing pernyataan dari item tersebut dinilai melalui 5 skor yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel opini audit yang dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Skor dan Distribsi Tanggapan Responden

Variabel Opini Audit

No	Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Rata-rata	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS		
1	Eksternal auditor memutuskan hasil audit harus berdasarkan fakta yang ditemuinya dalam proses audit.	0	0	0	13	25	65,8	Sangat Setuju
2	Laporan audit sesuai dengan aturan SAK yang telah ditentukan	0	0	0	15	23	60,5	Sangat Setuju
3	Pelaksanaan audit oleh eksternal auditor harus berpedoman pada standar auditing	0	0	0	8	30	78,9	Sangat Setuju
4	Eksternal auditor harus mendapatkan secara lengkap catatan dan pembukuan yang diperlukan sebagai bukti pendukung pendapat tentang kewajaran laporan keuangan.	0	0	0	13	25	65,8	Sangat Setuju
5	Auditor harus mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan auditnya yang mencerminkan kesimpulannya.	0	0	0	15	23	60,5	Sangat Seetuju
6	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain	0	0	2	35	1	92,1	Setuju
7	Jika suatu laporan hasil audit terdapat kesalahan, auditor mampu mempertanggungjawabkan atas laporan hasil audit tersebut untuk meningkatkan kualitas audit	0	0	1	25	12	65,8	Setuju
8	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya	0	0	3	6	29	76,3	Sangat Setuju
9	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama	0	0	0	18	20	52,6	Sangat Setuju
10	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya	0	0	4	13	21	55,3	Sangat Setuju
11	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/ sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku	0	0	4	11	23	60,5	Sangat Setuju

12	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa	0	0	15	19	4	50,0	Setuju
Rata-Rata							65,3	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 65,3 hal ini berada di kategori sangat setuju dan dari 12 item pernyataan skor tertinggi terdapat pada item pernyataan auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain, dengan jumlah responden sebanyak 35 responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis *Outer Model*

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian. Salah satunya adalah analisis *outer model*. Analisis *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis *outer model*, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score pada *Loading Factor* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,5 dengan konstruk yang ingin diukur. Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS.

a. Convergent Validity Pada Akuntabilitas

Indikator konstruk pada variabel Akuntabilitas berjumlah 9 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Convergent Validity Akuntabilitas

Indikator	Akuntabilitas	Rule Of Thumb	Keterangan
X1.1	0.077	0,50	Tidak Valid
X1.2	0.714	0,50	Valid
X1.3	0.592	0,50	Tidak Valid
X1.4	0.540	0,50	Tidak Valid
X1.5	0.254	0,50	Tidak Valid
X1.6	0.827	0,50	Valid
X1.7	0.747	0,50	Valid
X1.8	-0.097	0,50	Tidak Valid
X1.9	0.748	0,50	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 3.3, 2022

b. Convergent Validity Pada Profesionalisme

Indikator konstruk pada variabel profesionalisme berjumlah 14 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Convergent Validity Profesionalisme

Indikator	Profesionalisme	Rule Of Thumb	Keterangan
X2.1	0.719	0.50	Valid
X2.2	0.880	0.50	Valid
X2.3	-0.349	0.50	Tidak Valid
X2.4	0.458	0.50	Tidak Valid

X2.5	0.788	0.50	Valid
X2.6	0.764	0.50	Valid
X2.7	0.710	0.50	Valid
X2.8	0.695	0.50	Tidak Valid
X2.9	0.816	0.50	Valid
X2.10	0.769	0.50	Valid
X2.11	0.730	0.50	Valid
X2.12	0.535	0.50	Tidak Valid
X2.13	0.711	0.50	Valid
X2.14	0.677	0.50	Tidak Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 3.3, 2022

c. Convergent Validity Pada Opini Audit

Indikator Konstruk pada variabel Opini Audit berjumlah 12 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

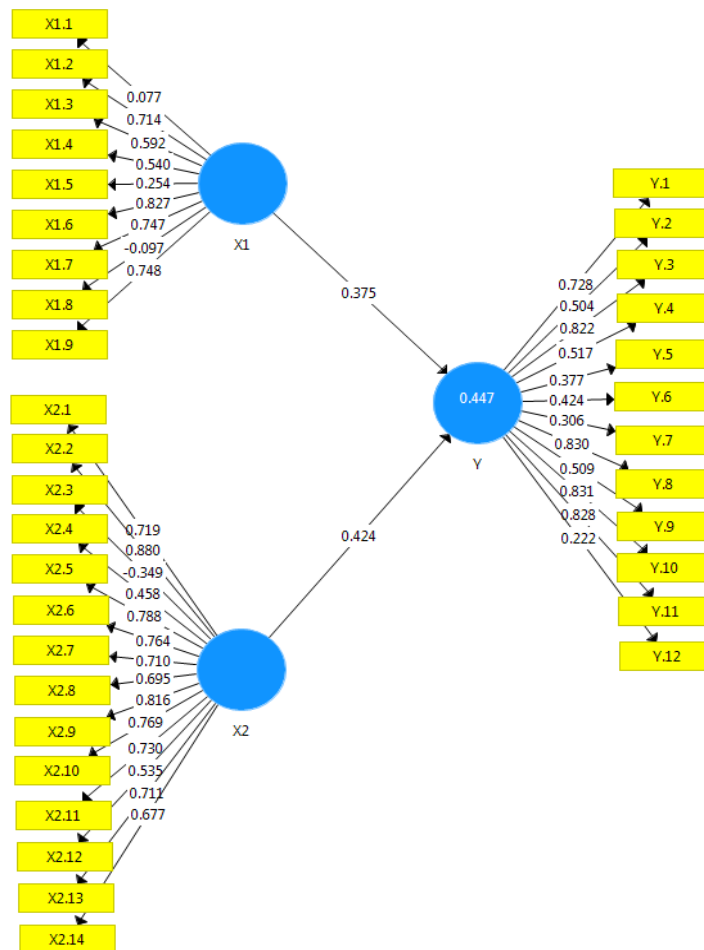
Tabel 4.7
Convergent Validity Opini Audit

Indikator	Opini Audit	Rule Of Thumb	Keterangan
Y.1	0.728	0.50	Valid
Y.2	0.504	0.50	Tidak Valid
Y.3	0.822	0.50	Valid
Y.4	0.517	0.50	Tidak Valid
Y.5	0.377	0.50	Tidak Valid
Y.6	0.424	0.50	Tidak Valid
Y.7	0.306	0.50	Tidak Valid
Y.8	0.830	0.50	Valid
Y.9	0.509	0.50	Tidak Valid
Y.10	0.831	0.50	Valid

Y.11	0.828	0.50	Valid
Y.12	0.222	0.50	Tidak Valid

Sumber: Data Hasil Penelitian PLS 3.3, 20221

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari *convergent validity* melalui *loading factor* dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1

Path Coefficient SEM-PLS 1st Order

a. Convergent Validity Pada Akuntabilitas

Indikator konstruk pada variabel akuntabilitas berjumlah 4 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Convergent Validity Akuntabilitas

Indikator	Akuntabilitas	Rule Of Thumb	Keterangan
X1.2	0.714	0.50	Valid
X1.6	0.827	0.50	Valid
X1.7	0.747	0.50	Valid
X1.9	0.748	0.50	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 3.3, 2022

b. Convergent Validity Pada Profesionalisme

Indikator konstruk pada variabel profesionalisme berjumlah 9 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Convergent Validity Profesionalisme

Indikator	Akuntabilitas	Rule Of Thumb	Keterangan
X2.1	0.719	0.50	Valid
X2.2	0.880	0.50	Valid
X2.5	0.788	0.50	Valid
X2.6	0.764	0.50	Valid
X2.7	0.710	0.50	Valid
X2.9	0.816	0.50	Valid
X2.10	0.769	0.50	Valid
X2.11	0.730	0.50	Valid
X2.13	0.711	0.50	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 3.3, 2022

c. Convergent Validity Opini Audit

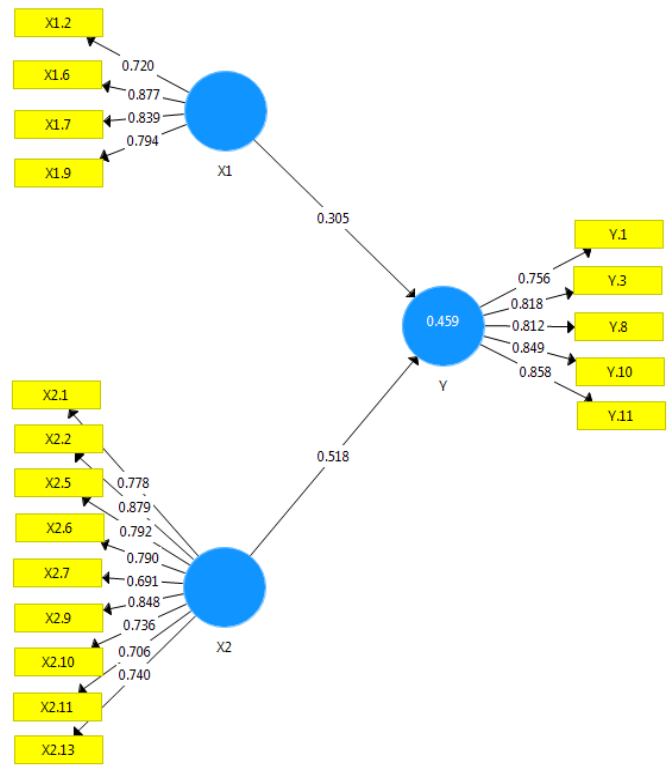
Indikator konstruk pada variabel opini audit berjumlah 5 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Convergent Validity Opini Audit

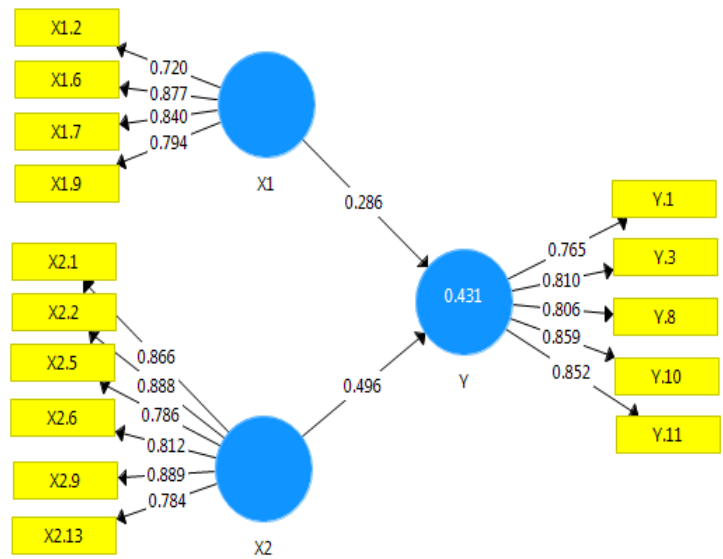
Indikator	Akuntabilitas	Rule Of Thumb	Keterangan
Y.1	0.728	0.50	Valid
Y.3	0.822	0.50	Valid
Y.8	0.830	0.50	Valid
Y.10	0.831	0.50	Valid
Y.11	0.828	0.50	Valid

Sumber: Data Hasil Pengolahan PLS 3.3, 20221

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari *convergent validity* melalui *loading factor* dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2
Path Coefficient SEM-PLS 2nd Order



Gambar 4.3
Path Coefficient SEM-PLS 3rd Order

4.2.1.2 Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Discriminant validity yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian konstruk yang lain (Dahrani et al., 2021). Berikut adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indikator:

Tabel 4.11
Cross Loading

Indikator	Akuntabilitas	Profesionalisme	Opini Audit
X1.2	0.720	0.207	0.420
X1.6	0.877	0.207	0.328
X1.7	0.840	0.276	0.262
X1.9	0.794	0.444	0.429
X2.1	0.330	0.866	0.494
X2.2	0.311	0.888	0.620
X2.5	0.260	0.786	0.375
X2.6	0.361	0.812	0.538
X2.9	0.330	0.889	0.550
X2.13	0.202	0.784	0.354
Y.1	0.380	0.361	0.765
Y.3	0.338	0.275	0.810
Y.8	0.386	0.542	0.806
Y.10	0.418	0.573	0.859
Y.11	0.377	0.591	0.852

Berdasarkan data tabel 4.11 diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang

dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Selain mengamati nilai *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $>0,5$ untuk model yang baik.

Tabel 4.12
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0.810	Valid
Profesionalisme (X2)	0.839	Valid
Opini Audit (Y)	0.819	Valid

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui nilai AVE variabel akuntabilitas sebesar 0.810, variabel profesionalisme sebesar 0.839 dan variabel opini audit sebesar 0.819. Setiap variabel memiliki nilai $> 0,5$ maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

4.2.1.3 Composite Reliability

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,6$. Berikut nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.13

Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0.883	Reliabel
Profesionalisme (X2)	0.934	Reliabel
Opini Audit (Y)	0.911	Reliabel

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai composite reliability semua variabel penelitian $>0,6$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.2.1.4 Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila *nilai cronbach's alpha* $>0,7$. Berikut adalah nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel.

Tabel 4.14

Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0.826	Reliabel
Profesionalisme (X2)	0.916	Reliabel
Opini Audit (Y)	0.879	Reliabel

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2022.

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai cronbach's alpha masing-masing variabel penelitian $>0,7$. Maka hasil ini menunjukkan masing-masing variable penelitian telah memenuhi persyaratan reliabilitas yang tinggi.

4.2.1.5 Estimation Weight

Estimation weight menunjukkan bahwa pengukuran formatif antar variabel harus memiliki nilai signifikan. Nilai signifikansi variabel biasanya $<0,05$ namun, pada signifikansi nilai *weight* memperbolehkan nilai $<0,2$.

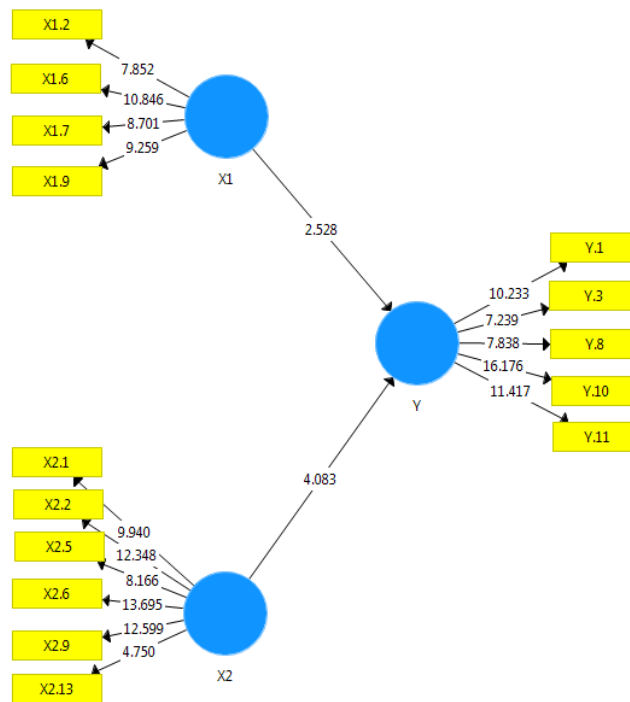
Tabel 4.15

Estimation Weight

Variabel	P-Values	Keterangan
Akuntabilitas (X1) -> Opini Audit (Y)	0.022	Signifikan
Profesionalisme (X2) -> Opini Audit (Y)	0.000	Signifikan

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2022.

Pada tabel 4.15 dinyatakan bahwa nilai akuntabilitas dan profesionalisme terhadap opini audit dinyatakan <0.05 yang artinya variabel pada penelitian ini memiliki nilai estimasi model pengukuran formatif yang signifikan.



Gambar 4.4

Koefisien Jalur Model Struktural

4.2.2 Analisis *Inner Model*

Setelah memenuhi kriteria *outer model*, selanjutnya dilakukan pengujian model structural (*inner model*). Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai uji *R-square* dan *F-square*.

4.2.2.1 *R-Square*

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan program SmartPLS

3.3 diperoleh nilai *R-Square* sebagai berikut:

Tabel 4.16
R-Square

Variabel	R Square
Opini Audit (Y)	0.431

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2022.

Pada tabel 4.16 nilai R-Square yang diperoleh adalah 0.431 untuk variabel opini audit. Nilai tersebut menginterpretasikan bahwa variabel akuntabilitas dan profesionalisme hanya mampu menjelaskan varian opini audit sekitar 43,1%. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

4.2.2.2 F-Square

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen) (Lestari et al., 2021). Perubahan nilai R² saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantive pada konstruk endogen (Juliandi,2018). Kriteria *F-Square* menurut (Juliandi et al., 2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F^2 = 0.02$ berarti efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 2) Jika nilai $F^2 = 0.15$ berarti efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 3) Jika nilai $F^2 = 0.35$ berarti efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 4.17
F-Square

Variabel	F-Square
Akuntabilitas (X1)	0.125
Profesionalisme (X2)	0.376

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis,2022.

Kesimpulan dari pengujian F-Square di atas adalah variabel akuntabilitas memiliki nilai $F^2 = 0.125$ maka terdapat efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Variabel profesionalisme memiliki nilai $F^2 = 0.376$ yang artinya profesionalisme memiliki efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat *t-statistic* dan nilai *p-value*. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila *t-statistic* > 1,99 dan *p-value* < 0,05 (Dahrani et al., 2022). Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 3.3:

Tabel 4.18
T-Statistic dan P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.286	0.285	0.120	2.388	0.017
X2 -> Y	0.496	0.525	0.119	4.159	0.000

Sumber: SmartPLS 3.3,2022.

Berdasarkan dari tabel 4.18 di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Opini Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.286. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas *t-statistic* $2.388 > 1.99$ dan memiliki nilai *p-value* sebesar $0.017 < 0,05$, berarti akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.

2. Pengaruh Profesionalisme terhadap opini audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.496. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $4.159 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.000 < 0,05$, berarti profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.

4.3 Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian pada hasil penelitian, kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Opini Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,286. Nilai probabilitas yang didapatkan adalah sebesar $0,017 < 0,05$, dengan nilai t_{hitung} 2,388 dan nilai t_{tabel} 0,320 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,388 > 0,320$) sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada kantor akuntan publik di kota Medan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Burhanudin, 2016) yang mengemukakan bahwa auditor dengan akuntabilitas tinggi hasil kerjanya lebih memuaskan daripada auditor dengan tingkat akuntabilitasnya rendah. Hasil analisis pada penelitian ini ditemukan bahwa indikator yang paling dominan berpengaruh pada variabel akuntabilitas adalah indikator dalam setiap penugasan audit auditor selalu melaksanakan tahapan-tahapan secara lengkap, hal ini dibuktikan dengan adanya nilai tertinggi pada skema penelitian structural yang senilai 0,877.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan bahwa auditor masih belum mematuhi standar audit dan kode etik profesi, masih terdapat pelanggaran-pelanggaran yang berdampak pada hasil audit yang menimbulkan keraguan terhadap auditor, adanya kasus kecurangan yang dilakukan oleh salah satu KAP yang ada di Kota Medan, dalam penelitian berdasarkan hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden atau auditor-auditor di kantor akuntan publik di kota Medan menjawab sudah memegang teguh profesinya sebagai seorang auditor dan bekerja sesuai dengan standar auditor yang berlaku, responden juga menyatakan bahwa sangat setuju bahwa auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga opini audit yang dihasilkan tidak menimbulkan keraguan dan berdasarkan hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden tidak memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya sehingga pelanggaran-pelanggaran tidak akan terjadi. Hasil analisis ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ardini, 2010) yang menyatakan bahwa tingkat kecermatan yang tinggi dalam memeriksa laporan yang akan diaudit, serta mengerjakan tugas audit seoptimal mungkin dengan penuh tanggung jawab akan menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas. Jadi, akuntabilitas dapat disimpulkan sebagai bentuk pertanggungjawaban seorang auditor akan hasil auditnya. Apabila terjadi kesalahan dari hasil laporan keuangan yang sudah diaudit maka auditor adalah pihak yang paling bertanggung jawab. Oleh karena itu, pemberian opini audit dipengaruhi oleh sikap akuntabilitas seorang auditor, semakin tinggi tingkat atau rasa tanggung jawab auditor, maka akan semakin tepat dalam memberikan pendapat (Pipit Fatmawati & Amelia, 2014). Hasil Penelitian

ini juga mendukung penelitian (Ardini, 2010) yang berkesimpulan bahwa Akuntabilitas Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Nainggolan & Abdullah, 2016). Setiap auditor harus memiliki tanggungjawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin, akuntabilitas yang dimiliki seorang auditor dapat meningkatkan proses kognitif auditor dalam pengambilan keputusan yang dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. Akuntabilitas terdiri dari motivasi dan kewajiban sosial, motivasi secara umum merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Kewajiban sosial diartikan yakni sebuah tanggung jawab yang diberikan kepada auditor agar ia melakukan tugas untuk menyelesaikan laporan audit yang mana hasilnya harus sesuai dengan SAP dan SPAP karena dengan begitu akan dapat berdampak positif bagi penilaian masyarakat terhadap profesi auditor (Hidayat, 2011).

4.3.2 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Opini Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap opini audit yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,496. Nilai probabilitas yang didapatkan adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dengan nilai t_{hitung} 4,159 dan nilai t_{tabel} 0,320 dengan demikian t_{hitung} lebih

besar dari t_{tabel} ($4,159 > 0,320$) sehingga H_2 diterima. Hal ini berarti profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada kantor akuntan public di kota Medan. Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan bahwa auditor masih belum mematuhi standar audit dan kode etik profesi dan masih terdapat auditor-auditor yang melakukan pelanggaran-pelanggaran seperti memanipulasi laporan keuangan yang diaudit dan kecurangan lainnya, dan masih terdapat keraguan akan tanggung jawab dan sikap profesional dari seorang auditor, dalam penelitian berdasarkan hasil jawaban responden menyatakan bahwa responden atau auditor-auditor di kantor akuntan publik di kota Medan menjawab sudah memegang teguh profesinya sebagai seorang auditor dengan sikap profesionalisme dan bekerja sesuai dengan berpedoman dengan standar auditing yang berlaku, responden juga menjawab bahwa responden sangat setuju jika suatu laporan hasil audit terdapat kesalahan, auditor mampu mempertanggungjawabkan atas laporan hasil audit tersebut guna untuk meningkatkan hasil audit, dan responden pada kantor akuntan publik di kota Medan tidak memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Hasil analisis pada penelitian ini ditemukan bahwa indikator yang paling dominan berpengaruh pada variabel profesionalisme adalah indikator auditor berani menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang diaudit, hal ini dibuktikan dengan adanya nilai tertinggi pada skema penelitian structural yang senilai 0,889.

Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2011) bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara profesionalisme dengan opini audit yang diberikan oleh auditor, hal ini

menunjukkan bahwa semakin baik profesionalisme seorang auditor maka opini audit yang dihasilkan juga semakin baik. Menurut Arens dkk dalam (Mardiati & Jasmine Pratiwi, 2019) profesional adalah suatu tanggungjawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi tanggungjawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi Undang-Undang peraturan masyarakat. Hasil uji hipotesis tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gusti & Ali, 2008) yang menyatakan bahwa nilai positif hubungan profesionalisme auditor dengan pemberian opini audit berbanding lurus, artinya semakin tinggi tingkat profesionalisme seorang auditor maka semakin baik juga opini auditor yang diberikannya. Jadi sikap profesionalisme yang dimiliki auditor dan pengalaman oleh auditor itu sendiri diharapkan dapat membantu dalam memberikan ketepatan pemberian opini oleh auditor itu sendiri seperti peraturan dari Standar Profesi Akuntan Publik SA Seksi 230 PSA No.01 menyatakan bahwa “Dalam melaksanakan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama” (Rizal Satria & Suhartono, 2015). Prinsip kunci dari profesionalisme adalah bahwa seorang profesional memiliki pengalaman dan kemampuan mengenali/memahami bidang tertentu yang lebih tinggi dari auditan (Mardiati & Jasmine Pratiwi, 2019).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada kantor akuntan publik di kota Medan, hal ini dinyatakan dengan adanya nilai t-statistic $2,388 > 1,99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,017 < 0,05$. Dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit dinyatakan dengan nilai $0,286$.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada kantor akuntan publik di kota Medan, hal ini dinyatakan dengan adanya nilai t-statistic sebesar $4,159 > 1,99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap opini audit dinyatakan dengan nilai $0,496$.

5.2 Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan adanya keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap dalam penelitian ini :

1. Para auditor agar dapat meningkatkan sifat akuntabilitas dan profesionalnya dalam melakukan audit, agar nantinya tidak menimbulkan masalah ataupun kesalahan dalam proses pengauditan.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini bisa dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama. Dan untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan ini, yaitu dengan meneliti variabel lain seperti independensi yang diduga juga memiliki hubungan dengan pemberian opini audit oleh akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono, J., & Usman, B. (2020). *Konsep Dan Aplikasi: Structural Equation Modeling Berbasis Varian Dalam Penelitian Bisnis*. YKPN: Yogyakarta.
- Adha, B. R. (2016). *Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Auditor, Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya*.
- Apollo. (2020). *Beberapa faktor yang mempengaruhi opini audit going concern*. 2(1), 23–45. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi*, 3, 6–7.
- Burhanudin, M. A. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta*. III(2), 2016.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 379–389. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1513>
- Ghozali, I. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Universitas Diponegoro.
- Gusti, M., & Ali, S. (2008). Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor Dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit Dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntanp Ubluk. *Simposium Nasional Akuntansi (Sna) Ke Xi*, 1–22.
- Hanum, Z. (2021). Pengaruh Motivasi Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2).
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>
- Hidayat, M. T. (2011). Pengaruh Faktor-Faktor Akuntabilitas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). (*Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro*).
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi* (F. Zulkarnain (ed.)). UMSU PRESS.
- Kemenkeu. (2022). *Kementerian keuangan republik indonesia*.
- Lestari, S. P., Dahrani, D., Purnama, N. I., & Jufrizen, J. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 245–256.

- Mardiati, D., & Jasmine Pratiwi, K. (2019). PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 20–33.
- Maulana, M. K. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing buku 1* (Edisi ke 6). Salemba Empat.
- Nafisah, F. (2021). *Pengaruh Independensi, Etika Auditor, Due Professional Care, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit*.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2016). Pengaruh Akuntabilitas , Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Human Falah*, 3(1).
- Pipit Fatmawati, A., & Amelia, D. (2014). *Pengaruh Kualitas Audit Dan Akuntabilitas Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Pada KAP Di Kota Bandung*. 12(2007), 703–712.
- Rizal Satria, M., & Suhartono, D. (2015). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Pada KAP Di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi Poltekpos*.
- Salisma, R. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*.
- Saputra, J., Sari, E. N., & Astuty, W. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 15–25.
- Sari, M. (2013). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riseat Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 174–201.
- Simorangkir, P. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas, Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Tahun 2018) Pada Kap Di Medan. *Skripsi*, 1–161.
- Syahriani. (2015). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Pemberian Opini Audit Atas Laporan Keuangan*.
- Wiratama, W. J. (2015). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Car dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. 1, 91–106.

LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

DATA DAN KETERANGAN RESPONDEN

1. Nama/inisial :
2. Nama KAP Tempat Bekerja :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
5. Status Pernikahan : Belum Sudah
6. Berapa lama bapak/ibu/Saudara telah bekerja di KAP ini?
 Tahun 1-3 Tahun 3-10 Tahun >10 Tahun
7. Dalam penugasan audit Bapak/ibu/Saudara mempunyai kedudukan sebagai:
 Ketua Tim Supervisor Audit Senior Audit Junior
8. Pendidikan terakhir Bapak/ibu/saudara diperoleh di:
 Perguruan Tinggi Negeri/Swasta (S1) SMA/SMEA
 Perguruan Tinggi Negeri/Swasta (S2) Lain-lain
 Perguruan Tinggi Negeri/Swasta (S3)
 Perguruan Tinggi Negeri/Swasta (Profesi)
 Akademi dan Lembaga Pendidikan lain, yang diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta, yang setara dengan DIPLOMA III

Bagian A

Akuntabilitas Auditor

Pada bagian ini, saya bermaksud meminta tanggapan anda tentang bagaimana Akuntabilitas dapat diterapkan dalam beberapa aspek pekerjaan anda saat ini. Silahkan memilih nomor yang telah disediakan sebagai jawaban untuk menunjukkan perasaan anda terhadap beberapa aspek pekerjaan anda saat ini. Nomor-nomor yang disediakan untuk menunjukkan perasaan anda adalah sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Keterangan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Indikator : Motivasi Auditor memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik					
2	Auditor mencurahkan seluruh usaha, daya pikir dalam melaksanakan pekerjaan.					
3	Saya meningkatkan usaha untuk menghasilkan pekerjaan audit sebaik mungkin.					
4	Saya harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu melakukan review analitis dalam melaksanakan tugas audit.					
5	Indikator : Kewajiban Sosial Auditor sangat yakin bahwa pekerjaan yang dilakukan akan diperiksa oleh atasan					
6	Dalam setiap penugasan audit, auditor selalu melaksanakan tahap-tahap auditor secara lengkap					
7	Auditor memberikan respon yang tepat dan melaporkan keputusan yang lebih realistis dalam penyusunan audit					
8	Saya memiliki kemampuan mengatasi kesulitan selama kegiatan audit.					
9	Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan					

Bagian B

Profesionalisme Auditor

Pada bagian ini, saya bermaksud meminta tanggapan anda tentang bagaimana Profesionalisme dapat diterapkan dalam beberapa aspek pekerjaan anda saat ini. Silahkan memilih nomor yang telah disediakan sebagai jawaban untuk menunjukkan perasaan anda terhadap beberapa aspek pekerjaan anda saat ini. Nomor-nomor yang disediakan untuk menunjukkan perasaan anda adalah sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Keterangan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Indikator : Pengabdian Pada Profesi Saya akan menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.					
2	Saya memegang teguh profesi saya sebagai auditor profesional					
3	Sebagai seorang auditor, saya memiliki sertifikasi professional akuntan yang dikeluarkan oleh lembaga lokal maupun lembaga internasional					
4	Saya mendukung organisasi IAPI yang menaungi pekerjaan saya dengan sungguh-sungguh					
5	Indikator: Hubungan Sesama Profesi Sebagai seorang auditor, saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi standar profesi yang telah ditetapkan.					
6	Menurut saya, profesi auditor merupakan pekerjaan yang penting bagi masyarakat					
7	Antara saya dan anggota tim audit lainnya sering melakukan tukar pendapat					
8	Indikator : Kemandirian Sebagai seorang auditor, saya mampu memberikan pendapat yang jujur atas laporan keuangan suatu perusahaan					
9	Saya berani menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang saya audit					
10	Saya akan memberikan pendapat yang benar dan jujur atas laporan keuangan suatu perusahaan					
11	Sebelum melakukan audit, saya merencanakan tingkat materialitas suatu laporan keuangan dengan tepat					
12	Saya akan memberikan hasil audit atas laporan keuangan sesuai fakta di lapangan					
13	Indikator : Keyakinan Terhadap Profesi Sebagai seorang auditor, saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi standar profesi yang telah ditetapkan.					
14	Saya bekerja sesuai standar eksternal auditor yang telah ditetapkan					

Bagian C

Opini Auditor

Pada bagian ini, saya bermaksud meminta tanggapan anda tentang bagaimana Opini Auditor dapat diterapkan dalam beberapa aspek pekerjaan anda saat ini. Silahkan memilih nomor yang telah disediakan sebagai jawaban untuk menunjukkan perasaan anda terhadap beberapa aspek pekerjaan anda saat ini. Nomor – nomor yang disediakan untuk menunjukkan perasaan anda adalah sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Keterangan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Eksternal auditor memutuskan hasil audit harus berdasarkan fakta yang ditemuinya dalam proses audit.					
2	Laporan audit sesuai dengan aturan SAK yang telah ditentukan					
3	Pelaksanaan audit oleh eksternal auditor harus berpedoman pada standar auditing					
4	Eksternal auditor harus mendapatkan secara lengkap catatan dan pembukuan yang diperlukan sebagai bukti pendukung pendapat tentang kewajaran laporan keuangan.					
5	Auditor harus mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan auditnya yang mencerminkan kesimpulannya.					
6	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain					
7	Jika suatu laporan hasil audit terdapat kesalahan, auditor mampu mempertanggungjawabkan atas laporan hasil audit tersebut untuk meningkatkan kualitas audit					
8	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya					
9	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama					
10	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya					
11	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/ sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku					
12	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa					

Tabulasi Data

Akuntabilitas (X1)									
No	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9
1	5	5	5	5	4	5	5	4	5
2	5	5	5	5	4	5	5	4	5
3	5	5	5	5	4	5	5	4	5
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
5	4	4	4	5	4	4	4	3	5
6	4	4	4	5	3	4	4	3	4
7	5	5	4	3	4	4	4	4	4
8	5	4	4	4	4	5	5	4	5
9	5	5	5	5	4	5	5	4	5
10	5	5	5	5	4	5	5	4	5
11	4	4	4	5	4	4	4	3	4
12	5	5	4	3	4	4	4	4	4
13	5	4	4	5	3	4	4	3	5
14	5	4	4	4	4	5	5	4	5
15	5	4	4	5	3	4	4	3	4
16	5	5	5	5	4	5	5	4	5
17	4	5	5	5	4	5	5	4	5
18	5	4	4	5	3	4	4	3	5
19	5	4	4	5	4	4	4	3	5
20	5	5	5	5	4	5	5	4	5
21	5	5	5	5	5	5	5	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5	3	5
23	5	4	5	5	4	5	4	3	5
24	5	5	4	3	4	4	4	4	4
25	5	4	4	4	4	5	5	4	5
26	5	5	5	5	4	5	5	4	5
27	5	5	4	3	4	4	4	4	4
28	5	4	4	5	3	4	4	3	5
29	5	4	4	4	4	5	5	4	5
30	4	4	4	5	4	4	4	3	4
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	5	4	3	4
37	5	3	5	5	4	4	4	5	4
38	5	5	5	5	4	5	5	4	5

Profesionalisme (X2)														
No	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_14
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	1	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
6	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
7	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
10	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
11	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
15	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
18	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
24	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
26	5	5	1	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
27	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
28	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
29	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
37	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
38	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Opini Audit (Y)													
No	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	
1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	
2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	
5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	

6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
7	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3
8	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3
9	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
10	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3
12	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
13	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
14	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
15	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3
16	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
17	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
18	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
19	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
20	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
23	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
24	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
25	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
26	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
27	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
28	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3
29	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3
30	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
35	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
36	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
37	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
38	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5

A. Analisis Outer Model

a. Convergent Validity Pada Akuntabilitas

Indikator	Akuntabilitas	Rule Of Thumb	Keterangan
X1.1	0.077	0,50	Tidak Valid
X1.2	0.714	0,50	Valid
X1.3	0.592	0,50	Tidak Valid
X1.4	0.540	0,50	Tidak Valid
X1.5	0.254	0,50	Tidak Valid
X1.6	0.827	0,50	Valid
X1.7	0.747	0,50	Valid
X1.8	-0.097	0,50	Tidak Valid
X1.9	0.748	0,50	Valid

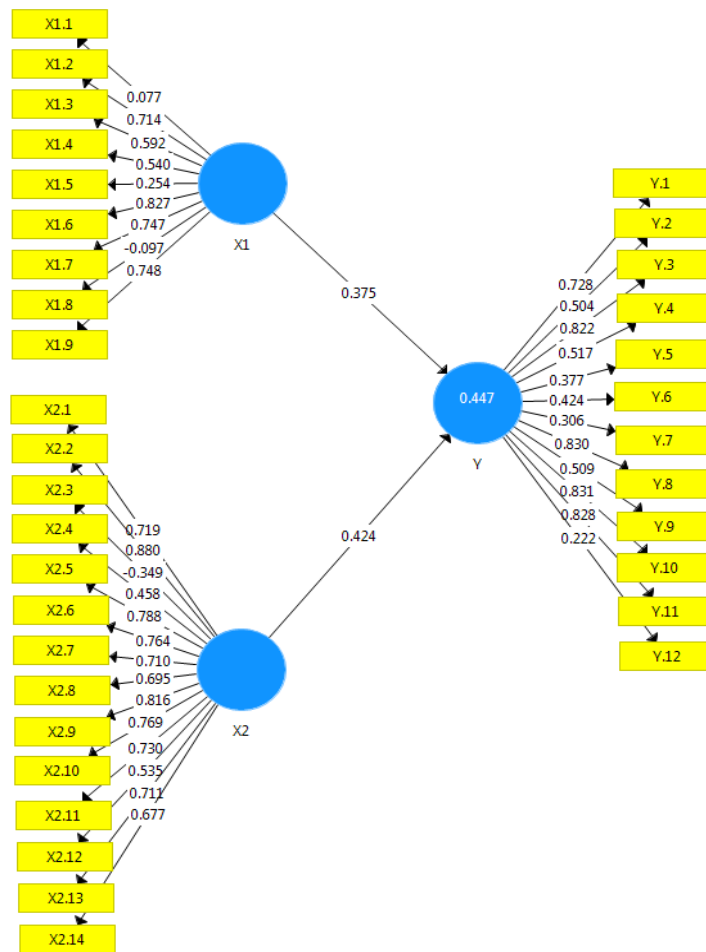
b. Convergent Validity Pada Profesionalisme

Indikator	Profesionalisme	Rule Of Thumb	Keterangan
X2.1	0.719	0.50	Valid
X2.2	0.880	0.50	Valid
X2.3	-0.349	0.50	Tidak Valid
X2.4	0.458	0.50	Tidak Valid
X2.5	0.788	0.50	Valid
X2.6	0.764	0.50	Valid
X2.7	0.710	0.50	Valid
X2.8	0.695	0.50	Tidak Valid
X2.9	0.816	0.50	Valid
X2.10	0.769	0.50	Valid
X2.11	0.730	0.50	Valid
X2.12	0.535	0.50	Tidak Valid
X2.13	0.711	0.50	Valid

X2.14	0.677	0.50	Tidak Valid
-------	-------	------	-------------

c. Convergent Validity Pada Opini Audit

Indikator	Opini Audit	Rule Of Thumb	Keterangan
Y.1	0.728	0.50	Valid
Y.2	0.504	0.50	Tidak Valid
Y.3	0.822	0.50	Valid
Y.4	0.517	0.50	Tidak Valid
Y.5	0.377	0.50	Tidak Valid
Y.6	0.424	0.50	Tidak Valid
Y.7	0.306	0.50	Tidak Valid
Y.8	0.830	0.50	Valid
Y.9	0.509	0.50	Tidak Valid
Y.10	0.831	0.50	Valid
Y.11	0.828	0.50	Valid
Y.12	0.222	0.50	Tidak Valid



Gambar Path Coefficient SEM-PLS1st Order

d. Convergent Validity Pada Akuntabilitas

Indikator	Akuntabilitas	Rule Of Thumb	Keterangan
X1.2	0.714	0.50	Valid
X1.6	0.827	0.50	Valid
X1.7	0.747	0.50	Valid
X1.9	0.748	0.50	Valid

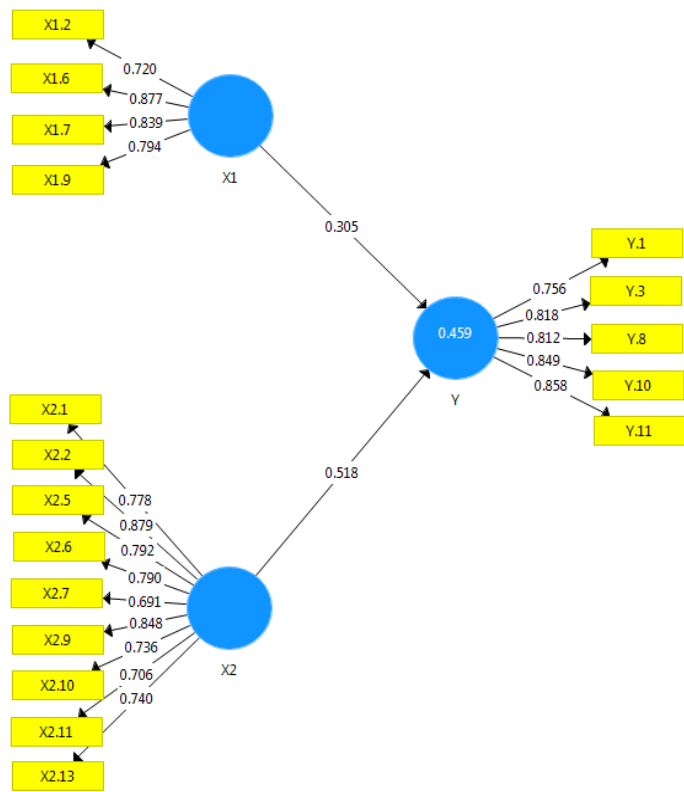
e. Convergent Validity Pada Profesionalisme

Indikator	Akuntabilitas	Rule Of Thumb	Keterangan
X2.1	0.719	0.50	Valid
X2.2	0.880	0.50	Valid

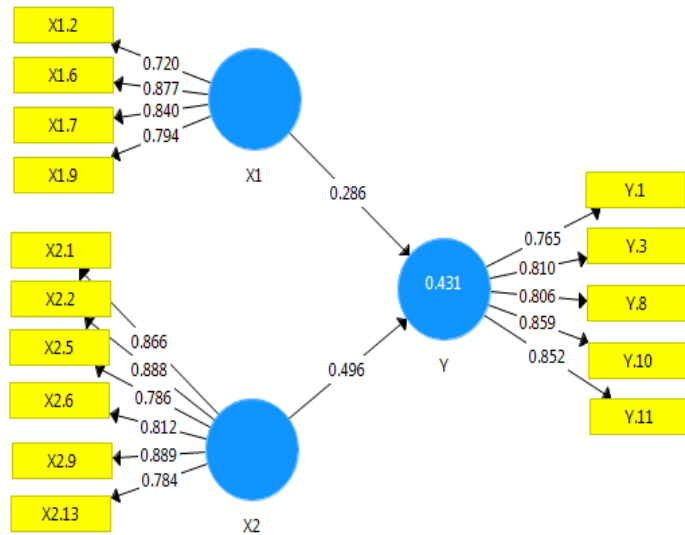
X2.5	0.788	0.50	Valid
X2.6	0.764	0.50	Valid
X2.7	0.710	0.50	Valid
X2.9	0.816	0.50	Valid
X2.10	0.769	0.50	Valid
X2.11	0.730	0.50	Valid
X2.13	0.711	0.50	Valid

f. Convergent Validity Opini Audit

Indikator	Akuntabilitas	Rule Of Thumb	Keterangan
Y.1	0.728	0.50	Valid
Y.3	0.822	0.50	Valid
Y.8	0.830	0.50	Valid
Y.10	0.831	0.50	Valid
Y.11	0.828	0.50	Valid



Gambar Path Coefficient SEM-PLS 2nd Order



Gambar Path Coefficient SEM-PLS 3rd Order

Cross Loading

Indikator	Akuntabilitas	Profesionalisme	Opini Audit
X1.2	0.720	0.207	0.420
X1.6	0.877	0.207	0.328
X1.7	0.840	0.276	0.262
X1.9	0.794	0.444	0.429
X2.1	0.330	0.866	0.494
X2.2	0.311	0.888	0.620
X2.5	0.260	0.786	0.375
X2.6	0.361	0.812	0.538
X2.9	0.330	0.889	0.550
X2.13	0.202	0.784	0.354
Y.1	0.380	0.361	0.765
Y.3	0.338	0.275	0.810
Y.8	0.386	0.542	0.806
Y.10	0.418	0.573	0.859
Y.11	0.377	0.591	0.852

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0.810	Valid
Profesionalisme (X2)	0.839	Valid
Opini Audit (Y)	0.819	Valid

Composite Reliability

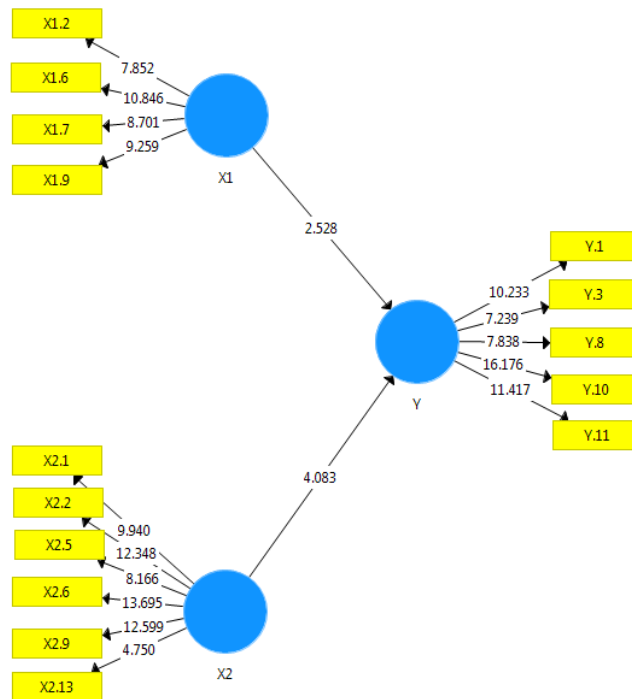
Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0.883	Reliabel
Profesionalisme (X2)	0.934	Reliabel
Opini Audit (Y)	0.911	Reliabel

Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0.826	Reliabel
Profesionalisme (X2)	0.916	Reliabel
Opini Audit (Y)	0.879	Reliabel

Estimation Weight

Variabel	P-Values	Keterangan
Akuntabilitas (X1) -> Opini Audit (Y)	0.022	Signifikan
Profesionalisme (X2) -> Opini Audit (Y)	0.000	Signifikan



Gambar Koefisien Jalur Model Struktural

B. Analisis Inner Model

R-Square

Variabel	R Square
Opini Audit (Y)	0.431

F-Square

Variabel	F-Square
Akuntabilitas (X1)	0.125
Profesionalisme (X2)	0.376

C. Uji Hipotesis

T-Statistic dan P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics ($ O/STDEV $)	P Values
X1 -> Y	0.286	0.285	0.120	2.388	0.017
X2 -> Y	0.496	0.525	0.119	4.159	0.000



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2544/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 1/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dira Rindani
NPM : 1805170040
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Faktor faktor yang mempengaruhi kompetensi, independensi terhadap kualitas hasil audit

Rencana Judul : 1. Analisis pengaruh independensi, objektivitas, kompetensi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas hasil audit
2. Analisis pengaruh kompetensi, independensi dan etika auditor terhadap kualitas laporan hasil audit
3. Pengaruh akuntabilitas auditor, profesionalisme auditor dan etika auditor terhadap opini audit going concern

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Dira Rindani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2544/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2022

Nama Mahasiswa : Dira Rindani
NPM : 1805170040
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 1/2/2022
Nama Dosen pembimbing* : Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA (07 Februari 2022)

Judul Disetujui**

Pengaruh Akuntabilitas Auditor, profesionalisme Auditor melalui Etika Auditor terhadap Opini Audit Going Concern pada Kantor Akuntan Publik di Medan.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Asst. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 18 Februari 2022

Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA)

Keterangan:

*Jenis oleh Pimpinan Program Studi

**Jenis oleh Dosen Pembimbing

Untuk diketahui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, acuan dan spesifikasi terdapat ke-2 ini pada form online "Tijual Pengajuan Judul Skripsi"





PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....M
.....2022.M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : D I R A R I N D A M I

NPM : 1 B 0 5 1 7 0 0 4 0

Tempat.Tgl. Lahir : P B E R A M D A M 1 4 A G U S T U
S 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : Jl. T a h i B o n a r S i m a t u p
a n g G a W a k a f

Tempat Penelitian : K A M T D R A K U M T A N P U B L I
K

Alamat Penelitian : K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.....)

Wassalam
Pemohon

(.....Dira Rindani.....)



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengambing sarung ini agar di sebluhen
moner dan tanggungya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 627/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 18 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dira Rindani
N P M : 1805170040
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Auditor Profesionalisme Auditor Melalui
Etika Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Kantor
Akuntan Publik Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.Dr.Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 17 Maret 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 14 Sya'ban 1442 H
17 Maret 2022 M



Tembusan :
1. Pertiinggal


Dekan
M. Januri, SE., MM., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjelaskan surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 625/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 14 Sya'ban 1442 H
17 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dira Rindani
Npm : 1805170040
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Auditor Profesionalisme Auditor Melalui Etika Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Bertinggal

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Dira Rindani
NPM : 1805170040
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini diberikan izin untuk melakukan penelitian/riset dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Profesionalisme Auditor Melalui Etika Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 ^{April} Maret 2022

KAP. Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dira Rindani
NPM : 1805170040
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Melalui Etika Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Tambah teori Variabel, Teori Antar variabel, Alat ukur dari variabel.	23/04-2022	
Bab 2			
Bab 3	Buat tabel definisi operasional.	23/04-2022	
Daftar Pustaka	Referensi Mulya, Sitasi Duse	20/05-2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc. Seminar Proposal	20/05-2022	

Medan, 20 Mei 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 02 Juni 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dira Rindani*
NPM. : 1805170040
Tempat / Tgl.Lahir : P. Brandan, 14 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jln. TB. Simatupang Cig. Wakaf 2 Medan Sunggal
Judul Proposal : Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Melalui Etika Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Perbaiki judul</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, kutip data penemuan masalah, ini k/f k/f... masalah, jumlah... masalah.</i>
Bab II	<i>Perbaiki kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi operasional kuantitatif dengan judul. Hipotesis</i>
Lainnya	<i>Data pendukung, perbaiki sistematika penulisan dan daftar pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 02 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hapum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Pembanding

Elizar Sihambela, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 02 Juni 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Dira Rindani
NPM : 1805170040
Tempat / Tgl.Lahir : P. Brandan, 14 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jln. TB. Simatupang Gg. Wakaf 2 Medan Sunggal
Judul Proposal : Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Melalui Etika Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.

Medan, 02 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dihindarkan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1812/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 29 Dzulqaidah 1443 H
29 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dira Rindani
N P M : 1805170040
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

H. Jauhari, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



Scanned with CamScanner



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. TJ. REJO, MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Junior Auditor
No Hp : 081260560060

Menerangkan Bahwa :

Nama : Dira Rindani
NIM : 1805170040
Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan 04 Juli 2022



Panca Wasis



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa dipercaya untuk keperluan akademik, hukum dan lainnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1812/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 29 Dzulqaidah 1443 H
29 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dira Rindani
N P M : 1805170040
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
I. Pertierra

KAP Dira Rindani, MM, Ak & Rekan
Cut Dheudina
Staf Admin

Dekan
H. JAWHAR, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Dira Rindani

NPM : 1805170040

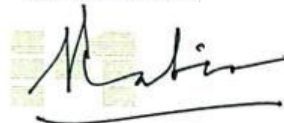
Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini dinyatakan telah melakukan penelitian/riset dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Juli 2022



KAP. Drs. Katio & Rekan



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 06 Juli 2022

No. : 009/SK/KAP-FM/VII/2022
Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 1812/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 29 Juni 2022 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dira Rindani
NIM : 1805170040
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



Scanned with CamScanner

Kantor : Jl. Brigjend Katamso No. 29 G Medan – Telp. (061) 4518891 Fax. (061) 4159409
Email : kap.fachrudin_mahyuddin@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Dira Rindani
NPM : 1805170040
Konsentrasi : Pemeriksaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 18 Agustus 2022
Pembuat Pernyataan



Dira Rindani

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Dira Rindani
NPM : 1805170040
Tempat, Tanggal Lahir : P. Brandan, 14 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. TB. Simatupang Gg. Wakaf II
Perumahan Pondok Indah No.C1 Medan
Sunggal
Email : dirarindani14@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Armein
Nama Ibu : Titik Suwarni
Alamat : Jl. Sukamulia No.36 P.Brandan

3. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 050750 P. Brandan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Babalan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Swasta Dharma Patra P. Brandan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara (UMSU)